

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT SISWA MELALUI
METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN SHALAT
DI KELAS I SD QURROTA A'YUN BABADAN
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Surati
NIM. 09411123**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surati

NIM : 09411123

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Siswa Melalui Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas I SD Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Bantul”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Yang menyatakan,



Surati
NIM. 09411123

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Surati
NIM : 09411123
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Siswa Melalui Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul

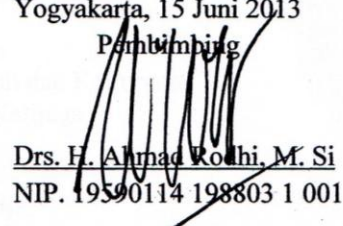
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rochi, M. Si
NIP. 19590114 198803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3808 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DIKELAS I SD QURROTA A'YUN
BABADAN BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Surati

NIM : 09411123

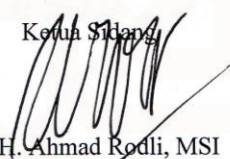
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. H. Ahmad Rodli, MSI
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I


Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002


Penguji II


Nurhadi, MA.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 09 JUL 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan¹.
(QS. Al-Ankabut: 45)*

¹ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahan* : CV. Toha Putra Semarang , 1989

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَيَّ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَيَّ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ آخِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيَّ آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ, لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ آمَّا بَعْدُ :

Alhamdulillah Robbil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terselesainya penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Suwadi M. Ag, M. Pd dan Bapak Drs. Radino, M. Ag selaku Ketua Prodi dan Sekretaris jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodhi, M. Si, selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, semangat dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan memberikan fasilitasnya.
7. Bapak Kepala SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan yang telah bersedia memberikan masukan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Anak-anakku siswa siswi kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan, terimakasih atas bantuan dan partisipasinya, semoga kalian tak pernah henti menimba ilmu.
10. Dan pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan dalam lembaran ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami mohon maaf dan saran yang dapat menjadikan karya ini lebih sempurna. Akhirnya, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang menyatakan,

Surati
NIM. 09411123



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	16
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM SD QURROTA A'YUN

A. Sejarah Berdirinya.....	29
B. Letak Geografis	30
C. Visi dan Misi	31

D. Struktur Organisasi	32
E. Keadaan Guru dan Siswa	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Pelaksanaan Pembelajaran Shalat di Kelas I SD Qurrota A'yun	
Melalui Metode Demonstrasi	44
1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	46
a. Siklus I Pertemuan ke I	47
b. Siklus I Pertemuan ke II.....	54
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	62
a. Siklus II Pertemuan ke I	62
b. Siklus II Pertemuan ke II	70
B. Peningkatan Kemampuan Shalat di Kelas I SD Qurrota A'yun	
Babdan Banguntapan Bantul setelah Pembelajaran Melalui Metode	
Demonstrasi.....	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	85
C. Kata penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Fikih Kelas I	9
Tabel 1.2	Rumus Menghitung Ketuntasan Secara Individual	25
Tabel 1.3	Rumus Menghitung ketuntasan Secara Klasikal	26
Tabel 2.1	Nama Guru dan Karyawan SD Qurrota A'yun Tahun 2013.....	36
Tabel 2.2	Daftar Guru Pendidikan Agama Islam SD Qurrota A'yun Tahun 2013	37
Tabel 2.3	Daftar Guru BP/BK SD Qurrota A'yun Tahun 2013	38
Tabel 2.4	Daftar Guru Kesiswaan SD Qurrota A'yun Tahun 2013	39
Tabel 2.5	Jumlah Siswa SD Qurrota A'yun Tahun 2013.....	36
Tabel 3.1	Rekapitulasi Hasil Pra Siklus	45
Tabel 3.2	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	50
Tabel 3.3	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	58
Tabel 3.4	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	67
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	75
Tabel 3.6	Rekapitulasi Rata-rata dan Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Shalat untuk tiap Siklus.....	80
Tabel 3.7	Prosentase Peningkatan Kemampuan Shalat Prasiklus dan Siklus II	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis Taggrat.	19
Gambar 3.1	Aktivitas Siswa ketika Mempraktekkan Membaca Surat Al Fatihah.....	59
Gambar 3.2	Aktifitas Siswa ketika Mempraktikkan Gerakan Ruku	60
Gambar 3.3	Aktifitas Siswa ketika Mempraktikkan Gerakan Sujud	60
Gambar 3.4	Aktifitas Siswa ketika Mempraktikkan Gerakan Duduk Tasyahud Akhir	61

DAFTAR GRAFIK

Gambar 3.1 Grafik Presentase Ketuntasan Kemampuan Shalat Kelas I

SD Qurrota A'yun Pra siklus, Siklus I dan Siklus.....82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir	87
Lampiran II	Catatan Lapangan	88
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	99
Lampiran IV	Lembar Instrumen Observasi	100
Lampiran V	Jadual Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	108
Lampiran VI	Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Prasiklus, Siklus I Pertemuan I dan II dan Siklus II Pertemuan I dan II	109
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup.....	115
Lampiran VIII	Surat keterangan dari Kepala SD Qurrota A'yun	116
Lampiran IX	Surat Keterangan dari Guru sebagai Kobulator	122
Lampiran X	Surat Menyatakan Mengenakan Jilbab	180

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHALAT SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN SHALAT DI KELAS I SD QURROTA A'YUN BABADAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Oleh:
Surati
NIM. 09411123

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I SD Qurrota A'yun dan mengetahui peningkatan kemampuan shalat kelas I SD Qurrota A'yun setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom Action research (CAR)* dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang bersifat kolaboratif dan partisipatif dengan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode demonstrasi terhadap materi shalat pada siswa kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul ternyata berdampak positif. Mereka terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran shalat. Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat. Pada kegiatan prasiklus skor rata-rata secara klasikal adalah 63,58. Pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata 68,89, pertemuan 2 rata-rata 72,83. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata 76,76 dan pertemuan 2 menjadi 80,31. Memperhatikan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mulai dari prasiklus sampai siklus II terdapat peningkatan rata-rata secara klasikal sebesar 16,73. Sedangkan ketuntasan belajar dari 14 siswa atau 48,28% pada siklus I menjadi 26 siswa atau 89,66%. Pembelajaran melalui metode demonstrasi pada siswa kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul yang digunakan di dalam materi shalat mengalami peningkatan signifikan.

Kata Kunci: Meningkatkan kemampuan shalat, Metode demonstrasi, Penelitian tindakan kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang ada di pendidikan formal senantiasa bertambah dari tahun ketahun. Salah satu diantaranya adalah masalah pendidikan, khususnya kualitas pendidikan. Khususnya kualitas di Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan yang fundamental harus benar-benar menjalankan tugas dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan mutu Sekolah Dasar yang berada di naungan Kementerian Agama, pemerintah selalu melakukan dan memenuhi segala hal yang mendukung proses pembelajaran yang bermutu. Hal itu antara lain pemantapan kurikulum kajian yang ada dan penyempurnaan bahan pelajaran, kurikulum, metode dan media yang mempertimbangkan karakter peserta didik, karakter mata pelajaran dan potensi daerah. Di samping itu juga diusahakan alat-alat dan media yang mendukung pendidikan dan cara pelajaran yang dapat mendorong dan meningkatkan minat serta peranan para siswa dalam proses belajar.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran . Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa

dituntut untuk memahami informasi yang diangkatnya. Akibatnya, ketika anak lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi.

Sebagai pembelajaran yang ideal untuk materi tersebut harus didukung metode yang tepat, salah satunya adalah metode demonstrasi. Hal ini disebabkan didalam shalat terdapat ruku dan sujud. Sehingga jika dipaksakan dengan menggunakan media dan metode yang tidak tepat, maka siswa akan bosan, tidak menarik, jenuh, tidak bertahan lama dan akhirnya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Terlebih lagi gerakan shalat harus tepat dengan kaidah yang ditentukan oleh syara. Nabi Muhammad SAW telah bersabda:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُوْنِيْ اَصْلَى (الْحَدِيْث)

Artinya : Shalatlilah kamu seperti kamu melihat aku shalat (al- hadits)¹

Berdasarkan pemaparan diatas, maka seorang guru hendaklah proaktif mencari dan memiliki kompetensi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan. Kompetensi tersebut bukan hanya didalam rangka mencapai tujuan. Tetapi hendaknya dalam rangka menumbuhkan minat belajar serta semangat mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di dalam mushola, yakni dalam rangka untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Khususnya pembelajaran fiqih materi shalat di SD Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul dengan menggunakan metode demonstrasi.

¹ Moh. Rifa'i, *Ushul Fiqih: Untuk Madrasah Aliyah Kelas II dan III Prigram A*, (Semarang: Wicaksana, 1988), hlm. 44

Sedangkan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas I semester 2 untuk mata pelajaran fiqh pada materi shalat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstransi di kelas I SD Qurrota A'yun ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan shalat kelas I SD Qurrota A'yun setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstransi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstransi di kelas I SD Qurrota A'yun.
- Untuk mengetahui peningkatan kemampuan shalat kelas I SD Qurrota A'yun setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstransi

2. Manfaat

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode demonstransi dalam pembelajaran shalat pada kelas I SD Qurrota A'yun Badanan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Sedang secara praktis, penelitian ini bermanfaat :

a. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami serta meningkatkan kemampuan shalat.

b. Bagi guru

- Memberikan pengetahuan dan ketrampilan melakukan penelitian.
- Meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran
- Mengetahui strategi yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi sekolah

- Efisiensi sekolah pendidikan.
- Mendorong sekolah untuk berusaha melengkapi sarana dan prasarana.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, belum ada karya yang secara spesifik membahas mengenai upaya meningkatkan kemampuan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul.

Adapun karya ilmiah yang dijadikan perbandingan adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Muhsin, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Porwokerto pada Tahun 2009 yang berjudul "*Upaya mengatasi kesulitan belajar dalam Melaksanakan Solat dan Cara Mengatasinya pada Siswa kelas V MI Ma'rif Tambakrejo*

Kec. Kedungreja Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 1999 / 2000".

Berdasarkan penelitian tersebut, dampak penulis berusaha merancang dan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran agama Islam pada pokok bahasa bimbingan shalat fardhu dengan mengoptimalkan metode drill / latihan, demontrasi dan memberikan cara penyelesaian tugas, penyerasian gerakan dan bacaan shalat fardhu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan didalam melaksanakan shalat fardhu, diantaranya keserasian gerak, dan kesempurnaan bacaan – bacaanya, serta di dalam pembelajaran untuk materi shalat fardhu, seorang guru hendaknya mengoptimalkan penggunaan metode drill / latihan dan demontrasi.

2. Penelitian skripsi yang disusun oleh saudari Siti Mukarimah pada tahun 2010 berjudul "*Metode Demontrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah, Purwokerto Barat*". Berdasarkan penelitian ini , penulis berusaha menerapkan metode demontrasi dengan disertai penjelasan, dan praktik pada materi shalat, tayamum dan shalat janazah. Dengan terlebih dahulu guru memperlihatkan gerakan tersebut kepada siswa didepan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah siswa sudah mampu mempraktekan mata pelajaran Fiqih untuk materi shalat, tayamum dan shalat jenazah.
3. Skripsi Muhammad Ali pada tahun 2009 yang berjudul "*Penerapan Metode Demontrasi dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajara Fikih kelas V di MINU KH. Mukmin Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009 / 2010*". Dalam penelitian ini, penulis nampak berusaha

menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas V. Di dalam penelitian ini pula lebih menekankan siswa untuk terlibat langsung didalam praktek shalat. Hasil penelitian ini adalah dari siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa telah mencapai ketuntasan minimal sebanyak 20 siswa dengan prosentase ketuntasan 90.90%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan lebih mengoptimalkan metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian dan laporan ke tiga penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun kesamaan yang mendasar terletak pada materi pembelajarannya yaitu pelajaran Fiqih materi shalat. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Untuk penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhdir dan Muhammad Ali subyek penelitiannya adalah kelas V sedang oleh saudari Siti mukaromah dilakukan pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan subjek penelitian yang akan peneliti teliti yakni pada siswa kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul.

E. Landasan Teori

1. Landasan teoritis

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Kata metode itu berasal dari kata *method*. Metode berarti suatu cara kerja yang sistimatis dan umum, seperti cara kerja ilmu

pengetahuan². Metode mengajar adalah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar³.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan⁴. Adapun kelebihan metode demonstrasi antara lain :

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran lebih menarik
- 4) Siswa dituntut untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri⁵.

Adapun kekurangan metode demonstrasi antara lain :

- 1) Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.

² Muhammad Zain, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Jogjakarta : AK GROUP, 1990), hlm. 167

³ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm.76

⁴ Syaful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi.....*,hlm.90

⁵ Ibid, hlm.. 91

3) Demontrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang panjang, mungkin mengambil waktu pelajaran lain⁵.

Langkah-langkah menggunakan metode demontrasi :

- 1) Mulailah demontrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa.
- 2) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan .
- 3) Pusatkan perhatian siswa untuk mengikuti jalanya demontrasi.
- 4) Berilah kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan demontrasi.

Langkah- langkah mengakhiri demontrasi

- 1) Berilah siswa dengan tugas tugas berkaitan dengan kegiatan demontrasi.
- 2) Guru memberikan evaluasi tentang kegiatan demontrasi.⁶

b. Kemampuan siswa

Kemampuan identik dengan kecerdasan. Kemampuan atau kecerdasan adalah istilah yang umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan bahasa, berfikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar⁷.

Siswa atau juga sering disebut istilah peserta didik, merupakan makhluk individual. Siswa adalah orang yang mempunyai kepribadian

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi....*hlm. 154

⁷ [Http:// id wikipedia. Org/wiki Kecerdasan.](http://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan)

dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik itu sendiri dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak hidup berdampingan dengan orang lain. Itulah sebabnya, anak sebagai makhluk individual suatu waktu harus hidup berdampingan dengan semua orang dalam lingkup kehidupan sosial dimasyarakat⁸

c. Pembelajaran siswa

Ruang lingkup materi mata pelajaran fikih kelas I SD Qurrota A'yun tahun ajaran 2013⁹ yaitu:

Tabel 1. 1

Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Fikih Kelas I

Smt	Standar kompetensi	Kopetensi Dasar	Alokasi Waktu
I.	Mempraktekan wudhu	1 Menyebutkan macam-macam ketentuan ketentuan tata cara wudhu 1.2 Mempraktekan keserasian tata cara wudhu	4 jam pelajaran
	Mempraktekan shalat	2.1 Menyebutkan ketentuan ketentuan shalat 2.2 Melafalkan dzikir dan doa setelah shalat 2.3 Mendontrasikan dzikir dan doa	4 jam pelajaran

⁸ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi ...*, hlm 143

⁹ Kurikulum SD QA tahun 2013, *Standar Kopetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Islam Di SD Qurrota A'yun.*

		sesudah shalat	
II	1. Mengenal tata cara shalat berjamaah	1.1 menjelaskan tata cara shalat berjamaah 1.2 menirukan tata cara shalat berjamaah	6 jam pelajaran
	2. Melakukan shalat berjamaah dan doa setelah shalat	2.1 Melafalkan dzikir dan doa setelah shalat 2.2 Melafalkan dzikir setelah shalat	4 jam pelajaran

Pembelajaran atau belajar adalah proses yang terus menerus, yang tidak terbatas pada dinding kelas. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa sepanjang hidupnya manusia akan selalu dihadapkan dengan masalah atau tujuan yang ingin dicapai¹⁰.

Kata shalat berasal dari bahasa arab yang artinya do'a. Namun yang dimaksud adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang mulai dengan takbir disudahi dengan salam¹¹.

1. Ketentuan tata cara shalat fardhu

a. Syarat wajib shalat yaitu:

Seseorang diwajibkan shalat apabila telah memenuhi syarat wajib shalat, diantaranya:

- 1) Beragam islam
- 2) Baligh
- 3) Berakal sehat
- 4) Bersih dari hadats kecil dan besar

¹⁰ Wina Sanjaya, *Setrategi...* Hlm. 110

¹¹ H. Sulaiman Rosjid, *Fiqh Islam*, (Bandung. Sinar Baru Algensindo,2002),hlm 53

5) Dakwah islam sudah sampai kepadanya¹²

b. Syarat sah shalat yaitu:

- 1) Bersih dari hadats besar dan kecil
- 2) Bersih badan pakain dan tempat
- 3) Menutup aurat
- 4) Telah masuk waktu shalat
- 5) Menghadap kiblat
- 6) Mengetahui tata cara shalat
- 7) Menunggalkan perbuatan yang membatalkan shalat

c. Rukun shalat ada 13, yaitu;

- 1) Niat
- 2) Berdiri bagi yang mampu
- 3) Takbirotul ihrom
- 4) Membaca surat al fatihah
- 5) Ruku serta tumakninah
- 6) I'tidal serta tumaknina
- 7) Sujud dua kali sert tumakninh serta tumakninah
- 8) Duduk diantara dua sujud
- 9) Duduk akhir
- 10) Membaca tasyhudakhir
- 11) Membaca salawat atas Nabi Muhammad SAW
- 12) Memberi salam yang paertama

¹² Anis Tanwir, *Pengantar Fikih...*hlm 2

13) Menertibkan salam¹³.

2. Keserasian gerakan shalat dan bacaan shalat

a. Niat

Pada saat niat badan tegak menghadap kiblat kedua tangan lurus disisi badan mata melihat ketempat sujud. Contoh Lafal niat Shalat Fardhu:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Artinya: Dengan menyebut namaMu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

b. Takbirotulihrom

Takbirotulihrom adalah mengangkat tangan sejajar bahu atau. Telapak tangan dan kelima jari menghadap kiblat serta diiringi bacaan takbir ketika mengangkat tangan¹⁴.

c. Bersedekap

Bersedekap dilakukan setelah takbiratulihram. Bersedekap adalah meletakkan tangan diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri. Pada saat bersedekap membaca doa iftitah dan satu surat dalam al qur'an¹⁵.

d. Ruku

Gerakan ruku dimulai dengan mengangkat kedua tangan seperti takbiratulihram. Ruku adalah membungkukan badan punggung lurus sejajar dengan kepala kedua tangan diletakan

¹³ Ibid, hlm.4

¹⁴ Anis Tanwir, *Pengantar Fikih...*, hlm 10

¹⁵ Ibid, hlm 11

pada lutut dengan jari-jari diregangkan mata melihat ke tempat sujud pada saat ruku membaca doa berikut¹⁶.

سبحان ربي العظيم

Selain doa tersebut boleh juga membaca doa berikut¹⁷.

سبحانك اللهم ربنا وبحمدك اللهم اغفر لي

e. Iktidal shalat

Gerakan iktidal adalah berdiri tegak atau bangun dari ruku ketika bangun dari ruku kedua tangan diangkat setinggi bahu atau daun telinga sambil membaca:

سمع الله لمن حمد

Sesudah badan berdiri tegak dilanjutkan membaca doa berikut¹⁸.

ربنا ولك الحمد

f. Sujud

Sujud adalah gerakan merunduk hingga muka dan hidung menempel di tempat sujud kedua tangan berada di samping kiri dan kanan badan kedua telapak tangan diletakan ditempat sujud sejajar dengan bahu kedua siku direntangkan. Kedua ujung kaki ditegakan menghadap kiblat boleh terlebih dahulu membaca

¹⁶ Ibid, hlm 12

¹⁷ Ibid, hlm 14

¹⁸ Ibid,

takbir sujud boleh juga dengan mendahulukan lutut terlebih dahulu. Pada saat sujud membaca do'a sujud seperti berikut¹⁹ .:

سبحان ربي الا على

Sealain do'a diatas kita boleh membaca do'a²⁰

سبحانك اللهم ربنا وبحمدك اللهم اغفر لي

g. Duduk diantara dua sujud

Duduk diantara dua sujud adalah kaki ditengakkan kaki kiri dijadikan alas duduk kedua tangan diletakan diatas paha ujung lutut. Do'a yang dibaca pada saat duduk diantara dua sujud adalah²¹

رب اغفر لي ورحمني واجبرني واهدني وارزقني

h. Duduk tasyahud awal

Duduk tasyahud awal dilakukan setelah sujud kedua pada rakaat kedua kecuali shalat yang rakaatnya hanya dua. Duduk tasyahud awal adalah seperti duduk diantara dua sujud kaki kanan ditegakkan kaki kiri dibentangkan dilantai sebagai alas duduk²².

¹⁹ Ibid, hlm15

²⁰ Ibid,

²¹ Ibid, hlm 16

²² Ibid,

i. Duduk tasyahud akhir

Duduk tasyahud akhir adalah telapak kaki kanan ditegakkan kaki kiri dibawah kaki kanan jari-jari menekan ke lantai pada saat duduk tasyahud akhir membaca do'a lainnya²³.

j. Salam

Gerakan salam adalah menoleh kekanan dan kemudian ke kiri sampai kelihatan masing-masing pipi dari arah belakang. Pada saat menoleh sambil mengucapkan salam seperti berikut²⁴

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembelajaran shalat hendaknya selalu ditekankan tidak hanya melalui pendidikan ormal, akan tetapi juga melalui pendidikan non formal. Agar anak-anak mampu membekali ilmu pengetahuan agama, kemudian mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam beberapa hadits Nabi Muhammad SAW memerintahkan kita cukup keras bahwa kita disuruh mendidik anak untuk melaksanakan shalat.

مروا اولادكم بالصلاة وهم انا سبع سنين واضربوا هم

عليها وهم ابنا عشر سنين

Artinya: Suruhlah anak-anakmu untuk mengerjakan shalat apabila mereka berumur tuju tahun, dan apabila sudah berumur

²³ Ibid,

²⁴ Ibid, hlm18

sepuluh tahun mereka meninggalkan maka pukulah. (HR Abu Dawud)²⁵

Berdasarkan hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik harus dapat bersikap sesuai dengan kebutuhan, jika anak sampai meninggalkan shalat, maka orang tua termasuk pendidik harus berusaha keras untuk meluruskannya , jika perlu memukulnya.

Ditambahkan pula, bahwa anak didik pada usia ini harus didik dengan adab dan kesusilaan²⁶. Hal ini mengingat batapa bermaknanya shalat sebagai pilar terpenting bagi umat Islam.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan memperhatikan rumusan dan landasan teori tersebut maka diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan shalat pada kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul, Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classrrom Action Reasearch* (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk

²⁵ Muh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan ...* jlm 33

²⁶ Manadani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 122

meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mendiskripsikan kompetensi siswa di kelas, utama deskripsi tentang peningkatan kemampuan shalat di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan :

- a. Penelitian ini berupaya untuk melakukan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas
- b. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru.
- c. Penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran.

Adapun langkah – langkah dan urutan yang dilakukan antara lain meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I SD Qurota A'yun yang berjumlah 29 siswa, dengan rincian laki-laki 13 siswa dan perempuan sebanyak 16 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru mata pelajaran dengan peneliti. Guru mata Pelajaran Fiqih kelas I, yaitu Ibu Siti Chabibah, S. Ag. Adapun waktu penelitian adalah semester II pada bulan April 2013.

Penelitian ini bertujuan itu untuk meningkatkan kemampuan shalat pada siswa kelas I SD Qurrota A'yun babadan, Agar penelitian ini benar – benar terlaksana dengan baik , maka penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang dalam masing – masing siklus terdapat dua kali pertemuan.

Sebelum proses pembelajaran dimulai dilakukan pre test berupa praktik langsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai shalat, sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Setelah pretest siswa diajak memperhatikan penjelasan shalat yang dilakukan oleh guru ataupun peneliti . Proses pembelajaran diakhiri dengan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa terhadap materi shalat.

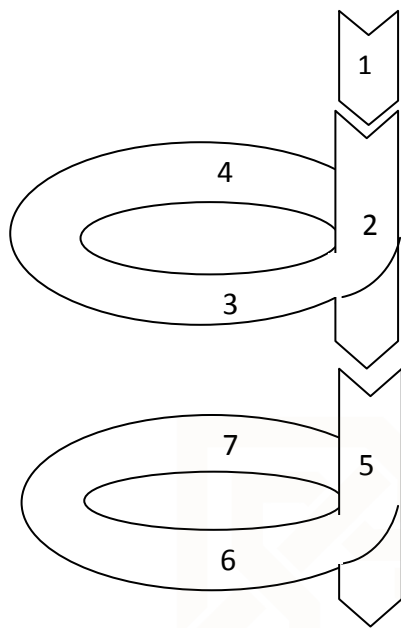
3. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom Action research (CAR)* yang dilaksanakan dalam proses penyajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan merefleksi²⁷.

Adapun desain (model) yang dikemukakan oleh kemmis dan taggart dapat digambarkan sebagai berikut²⁸

²⁷ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm 36

²⁸ Dr.Sukiman,Drs.H.M Jamroh Latief,Dr. Imam Machali, Andi Prastowo, *Pedoman Penulisan Skripsi*,Yogyakarta, 2012, hlm28



Keterangan :

1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I
5. Perencanaan II
6. Tindakan II
7. Observasi II

Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasan :

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran dikelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Peneliti mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat rencana tindakan.

- 3) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan sumber belajar dan metode serta hal lain yang berkaitan.
- 4) Membuat instrumen monitoring untuk mengamati proses pembelajaran shalat dengan metode demonstrasi, yakni lembar observasi.
- 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan didasarkan oleh rencana awal yang telah disusun. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai perencana, monitor, dan evaluator. Sebagai tindakan awal siswa diminta untuk mendemonstrasikan dan mempraktikkan shalat sesuai pemahaman mereka sebelumnya. Setelah itu peneliti menyampaikan materi tersebut dengan metode demonstrasi, dengan lokasi di mushola agar suasana lebih terkesan, kemudian diakhiri dengan demonstrasi shalat oleh siswa itu sendiri, sesuai dengan pembelajaran yang diperoleh dari peneliti, sambil memperhatikan kekurangannya untuk bahan tindakan pada siklus berikutnya.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti meminta guru kelas 1 untuk menjadi observasi ketika sedang melaksanakan tindakan baik siklus I atau siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus ini sama dengan yang dilakukan pada siklus ke I. Jadi, dalam melakukan refleksi, semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil kemampuan siswa diperoleh dari lembar observasi dan hasil kemampuan siswa dianalisis secara deskriptif.

Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah perencanaan dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan hasil refleksi I. Instrumen monitoring yang digunakan pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus I.

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus ini merupakan perbaikan dari kakurangan yang terjadi pada siklus I. Saat pembelajaran berlangsung, peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, seperti pada siklus I.

c. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti meminta bantuan guru kelas I untuk menjadi observasi seperti pada siklus yang pertama, ketika peneliti melakukan tindakan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Jadi, dengan melakukan refleksi, semua data

dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan dijadikan kemampuan siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil dari siklus II ini kemudian dibandingkan dengan hasil refleksi siklus I, kemudian dilihat apakah ada peningkatan atau tidak.

4. Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati kemampuan shalat mereka.
- b. Catatan lapangan untuk merekam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Demonstrasi, melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui berita-berita, data-data terkait dengan nilai hasil belajar siswa.
- d. Dokumentasi, yakni berupa foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data-data yang mendukung keberhasilan peneliti ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan

masalah penelitian²⁹. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SD Qurrota A'yun Babadan Banguntaan Bantul, data-data guru serta sarana prasarana yang dimiliki, serta dokumentasi aktifitas siswa dan guru ketika embelajaran.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran³⁰. Metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis pelaksanaan dan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberi informasi kepada peneliti³¹. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran fiqih untuk mengetahui keadaan siswa baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan, serta kepada guru, kepala sekolah siswa atau yang lainnya.

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 181

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian.....*, hlm. 3

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan³². Dalam hal ini berupa demonstrasi praktik langsung oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap shalat. Tes untuk materi shalat adalah tes ranah psikomotor. Tes ini dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berorientasi pada ketrampilan motorik. Tes-tes tersebut diperoleh datanya dengan menggunakan daftar cek ataupun skala penilaian³³. Kemudian hasil tes tersebut dimasukkan kedalam lembar penilaian proses yang terdiri dari aspek-aspek yang telah ditentukan. Setelah itu, data nilai siswa tersebut dianalisa dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori.

6. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁴. Setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk

³² Margono, *Metodologi....*, hlm. 170

³³ H. Firdaus, *Standar Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depag RI, 2005), halm. 79

³⁴ *Ibid*, hlm. 36

angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan. Untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat keercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Selanjutnya untuk menganalisi tingkat keberhasilan atau ersentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran setiap siklusnya, maka dilakukan evaluasi berupa tes setiap akhir putaran. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar Secara Individual

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total³⁵

³⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 241

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1.3
Rumus Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar
Secara Klasikal

Ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah Siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

7. Indikator Keberhasilan

Sebagai sebuah penelitian tindakan kelas perlu adanya indikator. Indikator digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari peneliti. Apabila indikator terpenuhi maka penelitian dikatakan berhasil.

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah

- a. Siswa dapat mempraktekan: takbir, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal dan tasyahud akhir.
- b. Siswa dapat melafalkan lafal niat solat niat shalat, surat Al Fatihah dan surat pendek.

Memperhatikan karakter materi dari penelitian tindakan kelas ini adalah menitikberatkan pada ranah psikomotor, maka siswa dipandang mencapai tuntas belajar apabila seluruhnya atau setidaknya 80%. Peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran³⁶, dan setiap individu harus mencapai nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran fiqih di SD Qurrota

³⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 102

A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul. Indikator tersebut diimplementasikan didalam kegiatan pembelajaran pada setia siklus:

1). Siklus I

Jumlah siswa-siswi kelas I SD Qurrota A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul adalah 29 siswa. Diharapkan ada siklus pertama ini, minimal 70% dari jumlah siswa kelas I mampu menyerap komponen-komponen indikator keberhasilan shalat.

2). Siklus II

Siklus ini merupakan siklus yang bersifat perbaikan dan pengayaan dari siklus sebelumnya, sehingga diharapkan 29 siswa atau 100% siswa pada siklus II ini dapat menyerap materi shalat dengan baik.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila disusun rencana sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judulskripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

2. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
3. Bab II, membahas tentang gambaran umum SD Qurrota A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul, yang meliputi: letak dan keadaan, geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.
4. Bab III, berisi tentang proses pembelajaran Fiqih di SD Qurrota A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di SD Qurrota A'yun Babadan, Banguntapan, Bantul dengan metode demonstrasi.
5. Bab IV, berisi penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.
6. Bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan beberapa tahapan-penelitian mulai dari kegiatan observasi awal, tindakan prasiklus, dan tindakan tiap siklus serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat kami simpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan.

Pelaksanaan pembelajaran shalat di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan dengan menggunakan metode demonstrasi ini telah dilaksanakan dengan dua siklus. Untuk masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut, ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan, antara lain:

- a. Terjadi interaksi positif antara guru dan siswa dan sebaliknya ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa lebih berperan aktif di dalam mempraktikkan shalat.
- c. Kepercayaan diri siswa meningkat karena mereka berpraktik langsung.
- d. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan bersama antara peneliti dan guru dilakukan bersamaan dengan demonstrasi siswa.

Selain faktor dominan dari metode demonstrasi tersebut, tetapi da beberapa faktor pendukung keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Faktor tersebut diantaranya:

- a. Latar belakang siswa
- b. Latar belakang lingkungan anak

2. Peningkatan kemampuan shalat di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kemampuan shalat melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas I SD Qurrota A'yun Babadan tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata secara klasikal dari 63,58 ketika pra siklus menjadi rata-rata 68,89 pada siklus I. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan minimal pada kegiatan pra siklus berjumlah 10 siswa atau 34,48% menjadi 23 siswa atau 79,31% pada siklus I.
- b. Nilai rata-rata secara klasikal dari 72,83 ketika siklus I menjadi rata-rata 80,31 pada siklus II. Sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan minimal pada siklus I berjumlah 23 siswa atau 79,31% menjadi 26 siswa atau 89,66% pada siklus II.
- c. Peningkatan kemampuan shalat kelas I dari prasiklus sampai siklus II adalah:
 - 1) Peningkatan rata-rata klasikal dari 63,58 ketika prasiklus menjadi 80,31 ketika siklus II dan terjadi peningkatan 16,73.

- 2) Peningkatan ketuntasan belajar dari 10 siswa atau 34,48% ketika prasiklus menjadi 26 siswa atau 89,66% pada siklus II dan terjadi peningkatan 55,18%.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman peneliti di dalam melaksanakan penelitian di kelas I SD Qurrota A'yun Babadan, kami mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Dalam kegiatan keagamaan seharusnya lebih diintensifkan terutama berkaitan dengan ibadah shalat berjamaah, sebaiknya guru yang beragama Islam diikutsertakan dalam kegiatan shalat berjamaah bersama siswa-siswanya.
 - b. Bagi pihak sekolah seyogyanya memberikan keleluasaan penuh kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya, sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan prestasi siswanya.
2. Kepada para pendidik
 - a. Hendaknya semua ustadz dan ustadzah ikut melibatkan diri dalam shalat berjamaah.
 - b. Sebagai seorang pendidik hendaknya memperkayainovasi embelajaran, baik dari segi metode maupun media sehingga pembelajaran akan lebih hidup, interaksi langsung siswa terhadap materi akan sangat

membantu pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan guru.

- c. Pendidik seharusnya selalu mengadakan hubungan baik dengan wali murid, terutama dalam hal pelajaran fiqih (ibadah) seperti nilai shalat yang dimintakan tanda tangan orang tua.

3. Kepada orang tua

- a. Hendaknya orang tua senantiasa taat mengamalkan ajaran agama Islam sebagai upaya memberikan contoh yang baik pada anak.
- b. Hendaknya orang tua menciptakan suasana keagamaan di lingkungan keluarga sehingga anak-anak akan terbiasa untuk mengamalkan ajaran agama seperti shalat.

4. Pada para siswa

- a. Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar, terutama pelajaran agama.
- b. Siswa hendaknya selalu membiasakan diri untuk mengerjakan shalat lima waktu.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh

karena itu penulis mengharapka kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan kualitas pembelajaran dan menjadi inspirator bagi siswa-siswa. Amiin,



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firdaus, H. 2005. *Standar Penilaian Kelas*. Jakarta: Depag RI
- Ihsan Fuad dan Ihsan Hamdani. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rifa'i, Moh. 1988. *Ushul Fiqih: Untuk madrasah Aliyah Kelas II dan III Program A*. Semarang: Wicaksana
- Rosyid, H Sulaiman. 2002. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar bari Algensindo
- Sujana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo
- SD Qurrota A'yun. 2013. *Kurikulum tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: QA Press
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Zain, Muhammad. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran II. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari/tanggal : Rabu, 10 April 2013
Waktu : 07.20 – 08.40

Pertemuan : ke 1
Pengamat : Observer

Pukul 07.20 WIB, siswa-siswa kelas I masuk kelas dengan rapih. Setelah duduk rapih ustadzah mengucapkan salam, seraya mereka menjawab dengan kompak. Kemudian ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a dengan ajakan "Sikap sempurna, Mari kawan-kawan kita membaca Surat Al-Fatihah, doa kerelaan dan doa sebelum belajar", merekapun bersama-sama berdo'a. Setelah itu, kami mencoba memancing pertanyaan ringan, "Anak-anak hari ini hari apa ya?". Mereka menjawab "Rabu, ustadzah!". Ya, betul. Kemudian kami menanyakan untuk pertemuan hari ini kita akan belajar shalat. Apakah diantara kalian sudah terbiasa shalat? Sebelum kita shalat terlebih dahulu kita berwudhu. Ya, kalau tidak wudhu shalat kita tidak sah. Ustadzah kembali bertanya, "coba siapa yang sudah bisa tata caranya berwudhu?, anak-anak menjawab, "saya ustadzah! saya ustadzah!". Terus ustadzah bertanya lagi, "siapa yang tahu berapa rakaat shalat maghrib itu?", semua menjawab "tiga ustadzah". Anak-anak, hari inikalian akan ustadzah ajak ke tempat wudhu dan kemudian baru kita praktek shalat bersama-sama. Dengan bergegas mereka berebut ke luar kelas menuju ketempat wudhu. Setiap anak mempraktikannya sesuai dengan urutan absen. Setelah selesai anak-anak segera menuju ke mushola untuk pembelajaran shalat. Sambil berlari-lari kecil mereka menuju mushola. Mereka ramai bersenda gurau, kami menegurnya,"anak-anak didalam mushola itu dilarang berisik, semua duduk yang tenang ya!. Kalian akan belajar shalat maghrib, coba siapa yang sudah bisa lafal niat shalat maghrib? "anak-anak menjawab serentak, saya ustadzah! saya ustadzah!. Oh ya, coba kalian niat shalat bersama-sama?. Sebagian ada yang melafalkan dengan keras sebagian lagi ada yang hanya

mengikuti temannya saja. Setelah itu, kami suruh mereka untuk berdiri bershof untuk melaksanakan shalat maghrib bersama-sama. Kemudian setelah selesai, kami ajak anak-anak untuk memperhatikan kami praktik shalat maghrib dan kami jelaskan beberapa letak kekurangan ketika mereka shalat maghrib, agar mereka menyesuaikan apa yang belum sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang shalat. Selanjutnya, anak-anak melaksanakan tes berupa praktik shalat. Namun, sebelumnya ustadzah chabibah membagi siswa kelas I menjadi enam kelompok, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti di dalam menilai dan mendeteksi kekurangan siswa di dalam praktik serta bagi anak yang belum mampu sama sekali dengan shalat akan segera mengikuti gerakan shalat temannya itu. Kemudian dengan menggunakan lembar penilaian peneliti dan guru menilai praktik tersebut. Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta menginformasikan kepada siswa tentang materi untuk pertemuan yang akan datang. Pertemuan diakhiri dengan ajakan untuk selalu belajar shalat lima waktu. Kemudian diakhiri dengan doa bersama-sama¹.

¹ Hasil pengamatan pada hari Rabu, 10 April 2013 pukul 07.20 – 08.40 WIB di kelas I SD Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari/tanggal : Senin, 22 April 2013
Waktu : 10.10 – 11.20

Pertemuan : ke 2
Pengamat : Observer

Pukul 10.10 WIB, kami masuk ke kelas I dengan menyapa siswa “Assalamu’alaikum anak-anak?”, kemudian siswa serentak menjawab “Wa’alaikumussalam!”. Pertama, kami menanyakan bagaimana kabar mereka. Mereka menjawab, “baik ustadzah!”. Hari ini masuk semua, “Masuk semua ustadzah!”. Kami menanyakan “siapa diantara kalian yang masih ingat bacaan niat shalat maghrib?”, “saya ustadzah! saya ustadzah!”. Ow ya, kalian memang anak-anak yang pintar!. “Anak-anak mari seperti biasa kita menuju tempat wudhu dan ke mushola untuk belajar shalat. Merekapun dengan bergegas sambil lari-lari kecil berebut keluar. Setelah berkumpul dilokasi kami mencoba memancing dengan pertanyaan ringan. “Anak-anak hari ini hari apa ya?. Mereka menjawab “ Hari Senin ustadzah” Ya betul. Kemudian kami menanyakan untuk pertemuan hari ini kita juga tetap akan belajar shalat seperti pertemuan yang lalu. Apakah diantara kalian sudah lebih paham shalat, sebelum kita shalat seperti pertemuan sebelumnya terlebih dahulu kita berwudhu. Ya, kalau tidak wudhu shalat kita tidak sah. Ustadzah kembali bertanya, “Coba siapa yang sudah mempraktikan tata caranya berwudhu dirumah?, anak-anak menjawab, “saya ustadzah! saya ustadzah!”. Terus ustadzah bertanya lagi, “Apakah kalian sudah mencoba belajar shalat lima waktu?. Anak-anak menjawab, “sudah ustadzah, “Kalian akan belajar shalat maghrib lagi, coba siapa yang sudah bisa lafal niat shalat maghrib? “anak-anak menjawab serentak, “saya ustadzah! saya ustadzah!”. Oh ya, coba kalian niat shalat maghrib bersama-sama seperti kalian praktik pada pertemuan yang lalu.” Sebagian ada yang melafalkan dengan keras sebagian lagi ada yang hanya mengikuti teman saja. Setelah itu, kami suruh mereka untuk berdiri bersof untuk melaksanakan shalat maghrib bersama-sama. Kemudian setelah selesai, kami ajak anak-anak untuk memperhatikan kami praktik shalat maghrib dan kami jelaskan dibeberapa letak

kekurangan ketika mereka shalat maghrib pada pertemuan sebelumnya, sehingga mereka segera membenahi apa yang belum sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang shalat. Selanjutnya anak melaksanakan tes berupa praktik shalat dengan kelompok praktik yang berbeda dengan praktik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar anak yang masih banyak memiliki kekurangan akan segera mengikuti temannya itu. Sementara peneliti dan guru menilainya dengan menggunakan lembar penilaian. Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta menginformasikan kepada siswa tentang materi untuk pertemuan yang akan datang. Pertemuan diakhiri dengan ajakan untuk selalu membiasakan belajar shalat lima waktu. Kemudian diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama².

² Hasil pengamatan pada hari Senin 22 April 2013 pukul 10.10 – 11.20 WIB di kelas I SD Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/tanggal : Rabu, 24 April 2013
Waktu : 07.20 – 08.40

Pertemuan : ke 1
Pengamat : Observer

Pukul 07.20 WIB terbiasa, siswa sudah masuk kelas dan duduk rapih. Setelah duduk rapih ustadzah mengucapkan salam, seraya mereka menjawab dengan kompak. kemudian ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a dengan ajakan "Sikap sempurna, Mari kawan-kawan kita membaca Surat Al-Fatihah, doa kerelaan dan doa sebelum belajar", merekapun bersama-sama berdo'a. Kami mencoba memancing dengan pertanyaan ringan, "Bagaimana kalian sudah mencoba berlatih wudhu dan shalat di rumah?. Mereka menjawab, "saya ustadzah! saya ustadzah!". Ya bagus, kemudian kami menginformasikan untuk pertemuan hari ini kita akan tetap belajar wudhu dan shalat, ustadzah harapkan kalian akan lebih baik lagi. Anak-anakku, hari ini kalian akan saya ajak ke tempat berwudhu dan kemudian nanti baru ke mushola. Dengan bergegas mereka berebut keluar menuju ke tempat berwudhu. "Nanti dulu, kalian diam dulu, perhatikan ustadzah mau praktik wudhu nanti kamu perhatikan bagaimana saya berwudhu, apakah sudah sama dengan yang kamu biasa lakukan?. Setelah kami selesai mempraktikan wudhu, kemudian setiap anak mempraktikannya. Setelah selesai, anak-anak segera menuju ke mushola untuk pembelajaran shalat. "Anak-anak mari ke mushola!", sambil berlari-lari kecil mereka menuju mushola. Mereka masih ramai dan bersenda gurau, kami menegurnya," anak-anak, di dalam mushola itu dilarang berisik, duduk yang tenang ya! Kalian akan belajar shalat maghrib, coba siapa yang masih ingatlafal niat shalat maghrib?", anak-anak menjawab serentak, "saya ustadzah! saya ustadzah!".oh ya, coba kalian niat shalat maghrib bersama-sama!". Tampak mereka melafalkan niat tersebut dengan keras. Setelah itu, kami suruh mereka untuk berdiri bersof untuk melaksanakan shalat maghrib bersama-sama. Kemudian setelah selesai, kami ajak

anak-anak untuk memperhatikan kami praktik shalat maghrib dan kami jelaskan di beberapa letak kekurangan ketika shalat maghrib, agar mereka menyesuaikan apa yang belum sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang shalat. Selanjutnya, anak praktik shalat sesuai kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara peneliti dan guru mengamati dan menilai tes yang berupa praktik tersebut. Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta menginformasikan kepada siswa tentang materi untuk pertemuan yang akan datang. Pertemuan diakhiri dengan ajakan untuk selalu berlatih mempraktikkan shalat lima waktu. Kemudian peneliti mengajak anak-anak untuk membaca hamdalah bersama³.

³ Hasil pengamatan pada hari Rabu 24 April 2013 pukul 07.20 – 08.40 WIB di kelas I SD Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari/tanggal : Senin, 29 April 2013
Waktu : 10.10 – 11.20

Pertemuan : ke 2
Pengamat : Observer

Pengamatan ini merupakan pengamatan terakhir yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini. Setelah istirahat, pukul 10.10 WIB, siswa sudah duduk rapih didalam kelasnya. Kami masuk ke kelas dengan menyapa siswa “Assalamu’alaikum anak-anak?”, kemudian siswa serentak menjawab “Wa’alaikumussalam!”. Pertama, kami menanyakan bagaimana kabar mereka. Mereka menjawab, “baik ustadzah!”. Hari ini masuk semua, “Masuk semua ustadzah!”. Kami menanyakan “Bagaimana kalian sudah latihan wudhu dan shalat di rumah belum?”, anak-anak menjawab “sudah ustadzah!”, “Bagus!”, “Ow ya, kalian memang anak-anak yang pintar!”. “Anak-anak mari seperti biasa kita menuju tempat wudhu dan ke mushola untuk belajar wudhu dan shalat. Merekapun dengan bergegas sambil lari-lari kecil berebut keluar. Kemudian kami menanyakan untuk pertemuan hari ini kita juga tetap akan belajar wudhu dan shalat seperti pertemuan yang lalu. Apakah diantara kalian sudah lebih paham shalat, sebelum kita shalat seperti pertemuan sebelumnya terlebih dahulu kita berwudhu. Ya, kalau tidak wudhu shalat kita tidak sah. Ustadzah kembali bertanya, “Coba siapa yang sudah mempraktikan tata caranya berwudhu dirumah?, anak-anak menjawab, “saya ustadzah! saya ustadzah!”. Terus ustadzah bertanya lagi, “Apakah kalian sudah mencoba belajar shalat lima waktu?. Anak-anak menjawab, “sudah ustadzah, “Kalian akan belajar shalat maghrib lagi, coba siapa yang sudah bisa lafal niat shalat maghrib? “anak-anak menjawab serentak, “saya ustadzah! saya ustadzah!”. Oh ya, coba kalian niat shalat maghrib bersama-sama seperti kalian praktik pada pertemuan yang lalu.” Sebagian ada yang melafalkan dengan keras sebagian lagi ada yang hanya mengikuti teman saja. Setelah itu, kami suruh mereka untuk berdiri bersof untuk melaksanakan shalat maghrib bersama-sama. Kemudian setelah selesai,

kami ajak anak-anak untuk memperhatikan kami praktik shalat maghrib dan kami jelaskan di beberapa letak kekurangan ketika mereka shalat maghrib pada pertemuan sebelumnya, sehingga mereka segera membenahi apa yang belum sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang shalat. Selanjutnya anak melaksanakan tes berupa praktik shalat dengan kelompok praktik yang berbeda dengan praktik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar anak yang masih banyak memiliki kekurangan akan segera mengikuti temannya itu. Sementara peneliti dan guru menilainya dengan menggunakan lembar penilaian. Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta menginformasikan kepada siswa tentang materi untuk pertemuan yang akan datang. Pertemuan diakhiri dengan ajakan untuk selalu membiasakan belajar shalat lima waktu. Kemudian diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama⁴.

⁴ Hasil pengamatan pada hari Senin 29 April 2013 pukul 10.10 – 11.20 WIB di kelas I SD Qurrota A'yun, Babadan, Banguntapan, Bantul.

Lampiran IV. Lembar Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu
Sub Materi : Mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat
Kelas/Semester : I / II
Hari, Tanggal : Selasa, 8 April 2013
Nama Guru : Siti Chabibah S. Ag
Pelaksanaan : Prasiklus

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya/ ada	Tidak
1.	Persiapan Rencana Pembelajaran		
	a. Perumusan Tujuan Pembelajaran	√	
	b. Rumusan Indikator	√	
	c. Penjabaran Materi	√	
	d. Media dan Sumber Pelajaran	√	
	e. Langkah-langkah Pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Penampilan Guru	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Penguasaan Materi	√	
	d. Penyajian sesuai urutan	√	
	e. Metode	√	
	f. Keaktifan Siswa	√	
	g. Latihan Soal	√	
	h. Pelaksanaan sesuai Alokasi Waktu	√	
	i. Menutup pelajaran dengan baik	√	

Bantul, 8 April 2013

Observer

Surati

0941123

INSTRUMEN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu
Sub Materi : Mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat
Kelas/Semester : I / II
Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2013
Nama Guru : Siti Chabibah S. Ag
Pelaksanaan : Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya/ ada	Tidak
1.	Persiapan Rencana Pembelajaran		
	a. Perumusan Tujuan Pembelajaran	√	
	b. Rumusan Indikator	√	
	c. Penjabaran Materi	√	
	d. Media dan Sumber Pelajaran	√	
	e. Langkah-langkah Pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Penampilan Guru	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Penguasaan Materi	√	
	d. Penyajian sesuai urutan	√	
	e. Metode	√	
	f. Keaktifan Siswa	√	
	g. Latihan Soal	√	
	h. Pelaksanaan sesuai Alokasi Waktu	√	
	i. Menutup pelajaran dengan baik	√	

Bantul, 10 April 2013

Observer

Surati
0941123

INSTRUMEN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu
Sub Materi : Mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat
Kelas/Semester : I / II
Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2013
Nama Guru : Siti Chabibah S. Ag
Pelaksanaan : Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya/ ada	Tidak
1.	Persiapan Rencana Pembelajaran		
	a. Perumusan Tujuan Pembelajaran	√	
	b. Rumusan Indikator	√	
	c. Penjabaran Materi	√	
	d. Media dan Sumber Pelajaran	√	
	e. Langkah-langkah Pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Penampilan Guru	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Penguasaan Materi	√	
	d. Penyajian sesuai urutan	√	
	e. Metode	√	
	f. Keaktifan Siswa	√	
	g. Latihan Soal	√	
	h. Pelaksanaan sesuai Alokasi Waktu	√	
	i. Menutup pelajaran dengan baik	√	

Bantul, 22 April 2013
Observer

Surati
0941123

INSTRUMEN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu
Sub Materi : Mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat
Kelas/Semester : I / II
Hari, Tanggal : Selasa, 24 April 2013
Nama Guru : Siti Chabibah S. Ag
Pelaksanaan : Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya/ ada	Tidak
1.	Persiapan Rencana Pembelajaran		
	a. Perumusan Tujuan Pembelajaran	√	
	b. Rumusan Indikator	√	
	c. Penjabaran Materi	√	
	d. Media dan Sumber Pelajaran	√	
	e. Langkah-langkah Pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Penampilan Guru	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Penguasaan Materi	√	
	d. Penyajian sesuai urutan	√	
	e. Metode	√	
	f. Keaktifan Siswa	√	
	g. Latihan Soal	√	
	h. Pelaksanaan sesuai Alokasi Waktu	√	
	i. Menutup pelajaran dengan baik	√	

Bantul, 24 April 2013

Observer

Surati
0941123

INSTRUMEN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Fikih
Materi Pembelajaran : Shalat Fardhu
Sub Materi : mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan shalat
Kelas/Semester : I / II
Hari, Tanggal : Selasa, 29 April 2013
Nama Guru : Siti Chabibah S. Ag
Pelaksanaan : Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya/ ada	Tidak
1.	Persiapan Rencana Pembelajaran		
	a. Perumusan Tujuan Pembelajaran	√	
	b. Rumusan Indikator	√	
	c. Penjabaran Materi	√	
	d. Media dan Sumber Pelajaran	√	
	e. Langkah-langkah Pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Penampilan Guru	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Penguasaan Materi	√	
	d. Penyajian sesuai urutan	√	
	e. Metode	√	
	f. Keaktifan Siswa	√	
	g. Latihan Soal	√	
	h. Pelaksanaan sesuai Alokasi Waktu	√	
	i. Menutup pelajaran dengan baik	√	

Bantul, 29 April 2013
Observer

Surati
0941123

Lampiran V. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Upaya Meningkatkan Siswa melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Dikelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul

**JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN UPAYA
MENINGKATKAN SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DIKELAS I SD QURROTA A'YUN BABADAN
BANGUNTAPAN BANTUL**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 8 April 2013	Kegiatan Prasiklus	
2.	Rabu, 10 April 2013	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	
3.	Senin, 22 April 2013	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	
4.	Rabu, 24 April 2013	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	
5.	Senin, 29 April 2013	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	

Lampiran VI. Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I dan II

Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Prasiklus

No.	Nama	T1	R	I	S1	D	T1	T2	S2	N	F	S3	Skor	Kategori	Ket.
1.	A. Alif A	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
2.	Afine A. W	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
3.	Afrizal B. W	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
4.	Alfagatar R	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T.Tuntas
5.	A. Rozak M	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	58	Cukup baik	T.Tuntas
6.	Dani Jahid	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	Cukup baik	T. Tuntas
7.	M. Raka N	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
8.	M. Rafi A	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
9.	M. Rasin A	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
10.	M. Yusuf S	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	Cukup baik	T.Tuntas
11.	Nacha Indar S	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
12.	Rafi R. F	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
13.	Raihan A. P. P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	Cukup baik	T. Tuntas
14.	Adawiyah J	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
15.	Alfiya A. J	7	7	6	5	5	5	5	5	6	5	5	61	Cukup baik	T.Tuntas
16.	Annisah M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
17.	Canda D. R	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas

18.	Fatihah M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
19.	Tatiya Mufida	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
20.	Haifa Haq E	7	7	6	5	5	5	5	5	6	5	5	61	Cukup baik	T. Tuntas
21.	Hanan D. H	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	Cukup baik	T. Tuntas
22.	Itsnaini H	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
23.	Najma 'U. S	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
24.	Nasywa F. F	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
25.	Naura H. R	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
26.	Noviana M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	Cukup baik	T. Tuntas
27.	Nurzaki 'A. R	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
28.	Qolbuna S	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
29.	Shofia M. K	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
	Jumlah												1844		
	Rata-rata												63,58		

Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Siklus I Pertemuan I

No.	Nama	T1	R	I	S1	D	T1	T2	S2	N	F	S3	Skor	Kategori	Ket.
1.	A. Alif A	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas
2.	Afine A. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas
3.	Afrizal B. W	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
4.	Alfagatar R	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
5.	A. Rozak M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
6.	Dani Jahid	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	58	Cukup baik	T. Tuntas
7.	M. Raka N	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
8.	M. Rafi A	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
9.	M. Rasin A	10	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	65	Cukup baik	T. Tuntas
10.	M. Yusuf S	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
11.	Nacha Indar S	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
12.	Rafi R. F	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
13.	Raihan A. P. P	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	58	Cukup baik	T. Tuntas
14.	Adawiyah J	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
15.	Alfiya A. J	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
16.	Annisah M	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
17.	Canda D. R	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
18.	Fatihah M	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
19.	Tatiya Mufida	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas

20.	Haifa Haq E	7	7	6	5	5	5	5	5	8	5	5	63	Cukup baik	T. Tuntas
21.	Hanan D. H	7	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	57	Cukup baik	T. Tuntas
22.	Itsnaini H	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
23.	Najma 'U. S	7	7	6	5	5	5	5	5	8	5	5	63	Cukup baik	T. Tuntas
24.	Nasywa F. F	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
25.	Naura H. R	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
26.	Noviana M	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	58	Cukup baik	T. Tuntas
27.	Nurzaki 'A. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas
28.	Qolbuna S	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
29.	Shofia M. K	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
	Jumlah												1998		
	Rata-rata												68,89		

Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Siklus I Pertemuan II

No.	Nama	T1	R	I	S1	D	T1	T2	S2	N	F	S3	Skor	Kategori	Ket.
1.	A. Alif A	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
2.	Afine A. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
3.	Afrizal B. W	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
4.	Alfagatar R	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
5.	A. Rozak M	7	7	6	5	5	5	5	5	7	5	5	62	Cukup baik	T. Tuntas
6.	Dani Jahid	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
7.	M. Raka N	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat Baik	Tuntas
8.	M. Rafi A	7	7	6	5	5	5	5	5	8	5	5	63	Cukup baik	T. Tuntas
9.	M. Rasin A	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
10.	M. Yusuf S	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
11.	Nacha Indar S	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
12.	Rafi R. F	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
13.	Raihan A. P. P	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
14.	Adawiyah J	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
15.	Alfiya A. J	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
16.	Annisah M	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat Baik	Tuntas
17.	Canda D. R	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
18.	Fatihah M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
19.	Tatiya Mufida	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas

20.	Haifa Haq E	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
21.	Hanan D. H	7	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	59	Cukup baik	T. Tuntas
22.	Itsnaini H	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
23.	Najma 'U. S	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
24.	Nasywa F. F	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat Baik	Tuntas
25.	Naura H. R	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
26.	Noviana M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
27.	Nurzaki 'A. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
28.	Qolbuna S	8	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	71	Baik	Tuntas
29.	Shofia M. K	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat Baik	Tuntas
	Jumlah												2112		
	Rata-rata												72,83		

Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Siklus II Pertemuan I

No.	Nama	T1	R	I	S1	D	T1	T2	S2	N	F	S3	Skor	Kategori	Ket.
1.	A. Alif A	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	8	88	Sangat Baik	Tuntas
2.	Afine A. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	8	88	Sangat baik	Tuntas
3.	Afrizal B. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas
4.	Alfagatar R	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
5.	A. Rozak M	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
6.	Dani Jahid	7	7	6	5	5	5	5	5	6	5	5	61	Cukup baik	T. Tuntas
7.	M. Raka N	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat baik	Tuntas
8.	M. Rafi A	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
9.	M. Rasin A	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
10.	M. Yusuf S	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	5	80	Baik	Tuntas
11.	Nacha Indar S	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
12.	Rafi R. F	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
13.	Raihan A. P. P	7	7	6	5	5	5	5	5	6	5	5	61	Cukup baik	T. Tuntas
14.	Adawiyah J	9	8	7	5	5	5	5	5	5	10	10	74	Baik	Tuntas
15.	Alfiya A. J	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	9	79	Baik	Tuntas
16.	Annisah M	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat baik	Tuntas
17.	Canda D. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas
18.	Fatihah M	9	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	73	Baik	Tuntas
19.	Tatiya Mufida	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat baik	Tuntas

20.	Haifa Haq E	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
21.	Hanan D. H	7	7	6	5	5	5	5	5	5	5	5	60	Cukup baik	T. Tuntas
22.	Itsnaini H	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	8	78	Baik	Tuntas
23.	Najma 'U. S	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	6	76	Baik	Tuntas
24.	Nasywa F. F	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat baik	Tuntas
25.	Naura H. R	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	7	77	Baik	Tuntas
26.	Noviana M	7	7	6	5	5	5	5	5	6	5	5	61	Cukup baik	T. Tuntas
27.	Nurzaki 'A. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	8	88	Sangat baik	Tuntas
28.	Qolbuna S	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
29.	Shofia M. K	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat baik	Tuntas
	Jumlah												2226		
	Rata-rata												76,76		

Distribusi Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Siklus II Pertemuan II

No.	Nama	T1	R	I	S1	D	T1	T2	S2	N	F	S3	Skor	Kategori	Ket.
1.	A. Alif A	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	10	90	Sangat Baik	Tuntas
2.	Afine A. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	10	90	Sangat Baik	Tuntas
3.	Afrizal B. W	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat Baik	Tuntas
4.	Alfagatar R	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	9	79	Baik	Tuntas
5.	A. Rozak M	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	5	75	Baik	Tuntas
6.	Dani Jahid	7	7	6	5	5	5	5	5	9	5	5	64	Cukup baik	T. Tuntas
7.	M. Raka N	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
8.	M. Rafi A	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	8	78	Baik	Tuntas
9.	M. Rasin A	8	8	6	5	5	5	5	5	5	10	10	72	Baik	Tuntas
10.	M. Yusuf S	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	5	85	Sangat Baik	Tuntas
11.	Nacha Indar S	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	5	80	Baik	Tuntas
12.	Rafi R. F	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	9	79	Baik	Tuntas
13.	Raihan A. P. P	7	7	6	5	5	5	5	5	9	5	5	64	Cukup baik	T. Tuntas
14.	Adawiyah J	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	5	80	Baik	Tuntas
15.	Alfiya A. J	10	10	10	10	6	5	5	5	5	10	7	82	Baik	Tuntas
16.	Annisah M	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	8	88	Sangat Baik	Tuntas
17.	Canda D. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
18.	Fatihah M	10	10	10	10	6	5	5	5	5	10	6	81	Baik	Tuntas
19.	Tatiya Mufida	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	6	86	Sangat Baik	Tuntas

20.	Haifa Haq E	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	9	79	Baik	Tuntas
21.	Hanan D. H	7	7	6	5	5	5	5	5	5	10	10	70	Baik	Tuntas
22.	Itsnaini H	10	10	10	10	6	5	5	5	5	10	7	82	Baik	Tuntas
23.	Najma 'U. S	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	5	80	Baik	Tuntas
24.	Nasywa F. F	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
25.	Naura H. R	10	10	10	10	5	5	5	5	5	10	5	80	Baik	Tuntas
26.	Noviana M	7	7	6	5	5	5	5	5	9	5	5	64	Cukup baik	T. Tuntas
27.	Nurzaki 'A. R	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	10	90	Sangat Baik	Tuntas
28.	Qolbuna S	10	10	10	5	5	5	5	5	5	10	7	77	Baik	Tuntas
29.	Shofia M. K	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	7	87	Sangat Baik	Tuntas
	Jumlah												2329		
	Rata-rata												80,31		

Keterangan:

T1 : Takbir

R : Ruku

I : I'tidal

S1 : Sujud

D : Duduk diantara dua sujud

T2 : Tasyahud Awal

T3 : Tasyahud Akhir

N : Niat

F : Fatihah

S2 : Surat pendek

S3 : Salam

**PERHITUNGAN HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN SHALAT
SISWA KELAS I SD QURROTA A'YUN, BABADAN,
BANGUNTAPAN, BANTUL**

A. Hasil Penilaian Kemampuan Shalat Siswa Kelas I SD Qurrota A'yun

**Tabel 3.1
Rekapitulasi Hasil Penilaian Prasiklus**

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Anak	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0	$\frac{1844}{29}$ = 63,58 (Cukup Baik)
2.	Baik	70 – 84	10	713	34,48	
3.	Cukup Baik	55 – 69	19	1131	65,52	
4.	Kurang Baik	0 – 54	0	0	0	
Jumlah			29	1844	100	

Berdasarkan hasil dari tes prasiklus pada tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 29 siswa kelas I SD Qurrota A'yun sebanyak 10 siswa atau 34,48% siswa mampu shalat dengan kategori **baik** dan sisanya sebanyak 19 siswa atau 65,52% sudah mampu mulai shalat dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan. Kesembilan belas siswa ini baru mencapai kemampuan dengan kategori **cukup baik**. Hasil prasiklus tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa sudah mampu shalat fardhu dengan cukup baik. Mempertimbangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran fikih kelas I di SD Qurrota A'yun tahun pelajaran 2012/2013 adalah 70, sehingga setiap individu dituntut harus mencapai nilai minimal 70 atau secara klasikal minimal harus mencapai rata-rata $\geq 75\%$. Karena hasil tes prasiklus menunjukkan hanya 10 siswa yang mencapai ≥ 70 , maka untuk meningkatkan kemampuan shalat di kelas I SD Qurrota A'yun yang ideal tersebut perlu adanya sebuah tindakan.

Tabel 3.2
Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Anak	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85 – 100	3	255	10,34	$\frac{1998}{29}$ $= 68,89$ (Cukup Baik)
2.	Baik	70 – 84	14	1013	48,28	
3.	Cukup Baik	55 – 69	12	730	41,38	
4.	Kurang Baik	0 – 54	0	0	0	
Jumlah			29	1998	100	

Data pada tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa kemampuan sholat pada siklus I pertemuan I. Memperhatikan nilai tersebut kemampuan shalat siswa kelas I SD Qurrota A'yun mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai prasiklus. Sebagai perbandingan pada kegiatan prasiklus secara klasikal rata-rata nilai kelas I materi shalat adalah 63,58 sedangkan untuk kegiatan pembelajaran untuk siklus ini mendapat rata-rata 68,89. Sehingga untuk siklus I pertemuan I ini ada peningkatan kemampuan shalat dengan selisih 5,31. Siswa yang mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 10,34%, dengan kategori baik sebanyak 14 siswa tau 48,28% dan kategori cukup baik sebanyak 12 siswa atau 41,38%. Walaupun demikian secara klasikal peningkatan ini belum mencapai ketuntasan minimal dan berada pada kategori cukup baik.

Tabel 3.3
Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Anak	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85 – 100	7	601	24,14	$\frac{2112}{29}$ $= 72,83$ (Baik)
2.	Baik	70 – 84	16	1147	55,17	
3.	Cukup Baik	55 – 69	6	364	20,69	
4.	Kurang Baik	0 – 54	0	0	0	
	Jumlah		29	2112	100	

Data pada tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa kemampuan shalat pada siklus I pertemuan II kategori **sangat baik** dicapai oleh 7 siswa atau 24,14%, kategori **baik** dicapai oleh 16 siswa atau 55,17% dan kategori **cukup baik** dicapai oleh 6 siswa atau 20,69%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 79,31%. Memperhatikan nilai tersebut, kemampuan shalat siswa kelas I SD Qurrota A'yun mengalami peningkatan dibandingkan ketika pertemuan I. Peningkatan tersebut dikarenakan siswa sudah dapat beradaptasi dengan pembelajaran dengan metode yang baru yaitu metode demonstrasi serta kekurangan yang terjadi pada pertemuan I dapat segera diatasi.

Tabel 3.4
Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan I

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Anak	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85 – 100	10	863	34,49	$\frac{2226}{29}$ $= 76,76$ (Baik)
2.	Baik	70 – 84	15	1120	51,72	
3.	Cukup Baik	55 – 69	4	243	13,79	
4.	Kurang Baik	0 – 54	0	0	0	
	Jumlah		29	2226	100	

Data pada tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa kemampuan shalat pada siklus II pertemuan I. Dengan perincian dengan kategori **sangat baik** dicapai oleh 10 siswa atau 34,49%, kategori **baik** 15 siswa atau 51,72% dan kategori **cukup baik** sebanyak 4 siswa atau 13,79%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan wudhu dan shalat siswa kelas I SD Qurrota A'yun lebih mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketika siklus sebelumnya. Ketika siklus I pertemuan I mencapai rata-rata 63,58, sedangkan pada siklus I pertemuan II mencapai rata-rata 68,89. Pada siklus II pertemuan I mencapai nilai rata-rata 76,76 atau dapat dikategorikan **baik**. Ketercapaian tersebut dilatarbelakangi pemahaman siswa terhadap materi yang sering dijumpai berulang-ulang dan strategi pembelajaran yang langsung mereka alami.

Tabel 3.5
Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan II

No.	Kategori	Nilai	Jumlah Anak	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	85 – 100	11	963	37,93	$\frac{2329}{29}$ $= 80,31$ (Baik)
2.	Baik	70 – 84	15	1174	51,73	
3.	Cukup Baik	55 – 69	3	192	10,34	
4.	Kurang Baik	0 – 54	0	0	0	
	Jumlah		29	2329	100	

Data pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa kemampuan shalat pada siklus II pertemuan II. Berdasarkan data yang diperoleh kemampuan shalat siswa kelas I dengan kategori **sangat baik** dicapai oleh 11 siswa atau 37,93%, kategori **baik** dicapai oleh 15 siswa atau 51,73% sedangkan untuk kategori **cukup baik** dicapai oleh 3 siswa atau 10,34%. Dengan demikian pada siklus II secara klasikal terjadi peningkatan. Siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 26 siswa atau 89,66%. Berdasarkan nilai tersebut maka kemampuan shalat siswa kelas I SD Qurrota A'yun terlihat mengalami peningkatan dengan kategori **baik**. Peningkatan tersebut diindikasikan siswa sudah dapat beradaptasi dengan praktik-praktik sebelumnya. Pengulangan materi yang terjadi pada siklus-siklus sebelumnya sangat membantu pemahaman para siswa.

B. Rekapitulasi Tes Kemampuan Shalat Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Inisial siswa	Rata-rata			Peningkatan	
		PS	SI	SII	SI – PS	SII – SI
1.	AAA	73	86	89	13	3
2.	AAW	72	86	89	14	3
3.	ABW	70	73,5	85,5	3,5	2
4.	AR	62	70,5	76,5	8,5	6
5.	ARM	58	61	72,5	3	11,5
6.	DJ	55	59	65,5	4	6,5
7.	MRN	70	80	86,5	10	6,5
8.	MRA	60	62,5	70	2,5	7,5
9.	MRA	60	67,5	75,5	7,5	10
10.	MYS	65	73,5	82,5	8,5	9
11.	NIS	62	71,5	77,5	9,5	6
12.	RRF	60	66	76,5	6	10,5
13.	RAPP	55	59	62,5	4	3,5
14.	AJ	60	66	77	6	11
15.	AAJ	61	71	80,5	10	9,5
16.	AM	70	79,5	87	9,5	7,5
17.	CDR	70	74	86	4	12
18.	FM	60	66	77	6	11
19.	TM	71	74,5	85,5	3,5	11
20.	HHE	61	66,5	75,5	5,5	9
21.	HDH	55	58	62	3	4
22.	IH	60	70,5	80	10,5	9,5
23.	NUS	60	66,5	78	6,5	11,5
24.	NFF	71	79,5	86,5	8,5	7
25.	NHR	60	71,5	78,5	11,5	7
26.	NM	55	59	62,5	4	3,5
27.	NAR	75	86	89	11	3
28.	QS	62	70,5	76	8,5	5,5
29.	SMK	71	80	86,5	9	6,5
Jumlah		1844	2112	2329	211	213,5
Rata-rata		63,58	72,83	80,31	7,27	7,36

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada kemampuan wudhu dan shalat meningkat dari 63,58 ketika prasiklus menjadi 72,83 pada siklus I, kemudian menjadi 80,31 pada siklus II. Hal tersebut terdapat peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 7,27 kemudian dari

siklus I kesiklus II sebesar 7,36. Pencapaian nilai tertinggi terdapat pada siklus II yaitu nilai 90 sedangkan nilai terendah pada prasiklus yaitu 55 kemudian untuk kemampuan rata-rata dan peningkatan hasil belajar tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut:

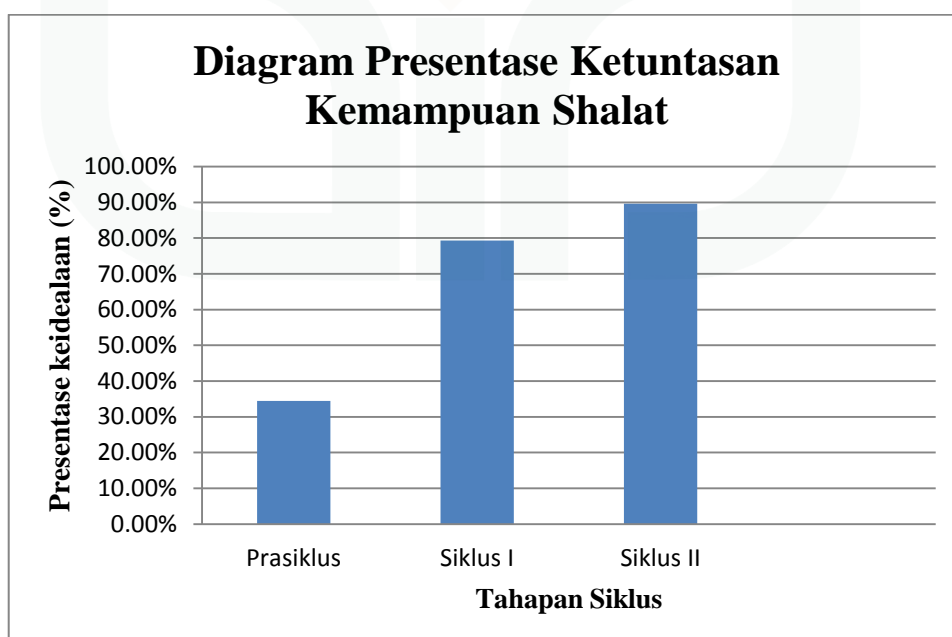
Tabel 3.6
Prosentase peningkatan kemampuan shalat parsiklus dan siklus II

No.	Siklus	Rata-rata klasikal	Ketuntasan belajar
1.	II	80,31	89,66%
2.	Prasiklus	63,58	34,48%
Peningkatan		16,73	55,18%

C. Grafik Presentase Ketuntasan Kemampuan Shalat Siswa Kelas I SD Qurrota A'yun

Grafik 3.1

Grafik Presentase Ketuntasan Kemampuan Shalat Kelas I SD Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Pra siklus, Siklus I dan Siklus II



Hasil temuan yang diperoleh dalam siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan wudhu dan shalat pada siswa SD kelas I SD Qurrota A'yun Babadan. Hal ini tampak pada nilai kemampuan yang diperoleh siswa ada peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi pada siklus I. Namun, pada pembelajaran ini belum dapat dikatakan mencapai hasil maksimal, karena ketuntasan belum mencapai minimal 80% dari jumlah siswa kelas I, yaitu dari rata-rata 63,58 ketika prasiklus menjadi 72,83 ketika siklus I.

Memperhatikan tingkat presentase ketuntasan kemampuan shalat siswa kelas I sampai siklus I ini baru mencapai 79,31% sehingga masih diperlukan suatu tindakan berikutnya yaitu ke siklus II. Pada siklus II ini semua siswa tetap mendapat perhatian yang sama seperti siklus sebelumnya. Namun bagi siswa yang memiliki kemampuan wudhu dan shalat jauh dari kemampuan rata-rata, peneliti memberikan konsentrasi yang lebih. Berdasarkan tindakan pada siklus II ini, kemampuan mereka tentang shalat lebih meningkat lagi. Ketika siklus ke I rata-rata mencapai 72,83 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 23 siswa atau 79,31% sementara pada siklus ke II ini secara rata-rata sudah mencapai 80,31. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan mencapai 26 siswa atau 89,66%.

Berdasarkan peningkatan siswa dalam wudhu dan shalat dalam setiap siklusnya yang sesuai target yaitu bahwa penilaian ranah psikomotor minimal harus mencapai ketuntasan minimal secara klasikal 80%. Dari jumlah siswa

kelas I SD Qurrota A'yun Babadan yang berjumlah 29 target serta indikator keberhasilan dari penelitian ini sudah terpenuhi maka peneliti menganggap sudah merasa cukup dan tidak melakukan tindakan selanjutnya.

